

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel pelatihan profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H1) diterima. Artinya jika pelatihan profesional semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi semakin ditambahnya atau banyaknya pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas, sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga, memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Wijayanti yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain faktor: lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Wijayanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta"..., hlm. 13.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aprilyan dan Laksito, penelitian Alhadar, penelitian Chan dan juga penelitian Daulay yang mana pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan pada mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kuswidanti yang menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**B. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

Penelitian terhadap faktor pengakuan profesional tidak dilanjutkan karena dianggap faktor ini tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntansi (H2).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kuswidanti yang dalam penelitiannya menunjukkan pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Namun hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aprilyan, Alhadar dan Daulay yang dalam penelitiannya faktor pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik

### **C. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, hipotesis (H3) ditolak. Artinya adanya faktor lingkungan kerja tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi dengan adanya pekerjaan yang lebih atraktif/banyak tantangan, sering lembur, tingkat kompetensi antar karyawan tinggi, ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan Wijayanti yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain faktor: lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial.<sup>65</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilyan dan Laksito, penelitian Alhadar, penelitian Chan dan penelitian Kuswidianti yang mana lingkungan kerja tidak berpengaruh pada mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik.

---

<sup>65</sup> Wijayanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta"..., hlm. 13.

Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dauly yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

**D. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung atau dengan kata lain, hipotesis (H4) diterima. Artinya jika nilai-nilai sosial semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi dengan semakin profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain, dan juga pekerjaan yang dianggap lebih bergensi dibanding karir yang lain sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Wijayanti yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir

sebagai akuntan publik antara lain faktor: lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial.<sup>66</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriyana dan Laksito, penelitian Alhadar, penelitian Daulay dan penelitian Kuswidanti yang mana nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan pada mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik.

#### **E. Faktor Yang Paling Dominan Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

Berdasarkan hasil pengujian analisis faktor, diperoleh hasil ekstraksi dalam bentuk matriks komponen, maka urutan variabel dengan urutan tertinggi adalah nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pelatihan profesional dan variabel dengan urutan terendah adalah pengakuan profesional, selaras dengan nilai yang dihasilkan uji komunalitas dimana pengakuan profesional tidak memenuhi syarat dengan begitu dapat diartikan bahwa yang dapat dipakai menjelaskan faktor adalah variabel pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial dan variabel yang tidak dapat digunakan untuk menjelaskan faktor adalah pengakuan profesional.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan Wijayanti yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam pemilihan

---

<sup>66</sup> Wijayanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta"..., hlm. 13.

karir sebagai akuntan publik antara lain faktor: lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial.<sup>67</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aprilyan dan Laksito, penelitian Alhadar, penelitian Daulay dan penelitian Kuswidiyanti yang mana juga menggunakan faktor antara lain pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial sebagai faktor yang dianggap mempengaruhi mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik dalam penelitiannya. Namun tidak sejalan dengan penelitian Chan yang tidak menggunakan nilai-nilai sosial sebagai faktor yang dianggap mempengaruhi mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik.

Dengan demikian anggapan mahasiswa akuntansi syariah IAIN Tulungagung terhadap faktor apa saja yang bisa mempengaruhi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah faktor pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan faktor yang paling dominan adalah nilai-nilai sosial.

Penelitian ini sejalan dengan teori Sadli yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial sangat berpengaruh dalam pemilihan karir khususnya pada perempuan, karena dampak terburuk dari nilai-nilai sosial ini adalah perempuan mengalami diskriminasi dalam mengikuti pendidikan, pembatasan dalam pemilihan jurusan, dan juga pilihan karir dalam berkerja.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini sampel yang diambil juga lebih banyak perempuan.

---

<sup>67</sup> Wijayanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta"..., hlm. 13.

<sup>68</sup> Saprinah Sadli, *Berbeda Tapi Setara*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), hlm. 49.